

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti pada bagian akhir skripsi ini menyampaikan kesimpulan serta saran yang didasari dari analisis hasil penelitian., berdasarkan hasil pengolahan serta analisis data, jadi kesimpulan yang diambil peneliti yaitu dalam Injil Yohanes ditemukan kata *phileō* (mencintai) dan *ho philos* (sahabat) dan kata *agapaō* (mengasihi) serta *agape* (kasih tanpa pamrih). Penggunaan kata kasih dalam Injil Yohanes lebih banyak menggunakan kata *Agape* daripada kata *Phileo*. Konsep kasih dalam Injil Yohanes berbicara tentang perbuatan kasih yang Tuhan perintahkan terhadap murid-murid-Nya untuk mengasihi Allah dan sesama manusia.

Wujud cinta Allah yang paling nyata terhadap umat manusia terlihat melalui pemberian termulia-Nya, yaitu dengan mengorbankan Anak-Nya yang tunggal dan sangat dikasihi. Bahkan, Allah rela mengorbankan nyawa Anak-Nya demi keselamatan seluruh dunia, sebagai manifestasi kasih yang tak terbatas dan tak terkira. Bentuk kasih manusia kepada Allah adalah dengan menuruti perintah-Nya yaitu saling mengasihi dan bentuk kasih manusia kepada sesamanya yaitu mengasihi dengan tulus dan tanpa syarat. Oleh sebab itu, sebagai orang-orang Kristen dalam menyatakan kasih kepada sesama dapat dilakukan dengan tindakan langsung dan nyata kepada

sesama, seperti melayani orang lain tanpa pamrih, melakukan kasih bagi keluarga dan di tempat kerja. Karena itu, mengasihi merupakan bukti atau tanda menjadi murid Yesus karena orang yang mengasihi Yesus berarti orang yang menuruti dan memegang perintah-Nya yaitu untuk saling mengasihi.

B. Saran

Temuan penelitian ini mendorong penulis untuk menyampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada komunitas Kristiani serta para peneliti yang akan melanjutkan studi di bidang ini. Berikut ini merupakan saran-saran yang peneliti ajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Orang Kristen

Dalam penulisan ini diharapkan bagi orang Kristen untuk saling mengasihi. Karena salah satu ciri utama yang dimiliki oleh orang Kristen adalah melakukan tindakan atau perbuatan saling mengasihi kepada sesama. Seperti yang dijelaskan oleh Yesus bahwa “kasihilah seorang akan yang lain” (Yoh 15:17), apabila seorang Kristen menyatakan dirinya sebagai pengikut Kristus dan mengamalkan cinta kasih kepada Kristus, maka dalam konteks kehidupan di dunia ini, dia pun harus senantiasa mengasihi dan memperhatikan sesama manusia. Dan juga dalam kehidupan orang Kristen harus mengasihi sesamanya tanpa pilih-pilih kasih karena kita harus meneladani kasih yang dilakukan oleh Yesus.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti yang berminat melanjutkan kajian Studi Eksploratif tentang Kasih menurut Injil Yohanes, peneliti disarankan untuk melaksanakan penelitian lapangan secara mendalam. Melalui penelitian tersebut, peneliti dapat mengeksplorasi dan mengidentifikasi bentuk-bentuk kasih yang dipraktikkan oleh masyarakat dan gereja, serta menganalisis sejauh mana praktik kasih tersebut sejalan dengan konsep kasih yang diterangkan dalam Injil Yohanes.